

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif berusaha untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial atau perilaku manusia dari perspektif yang natural dan kontekstual.¹ Sementara Studi kasus yaitu pendekatan kualitatif di mana seorang peneliti menyelidiki suatu fenomena tertentu (kasus) dalam konteks waktu dan situasi tertentu. Peneliti mengumpulkan informasi secara mendalam dan terperinci untuk mengungkap keunikan dan karakteristik khusus yang terkandung dalam kasus yang sedang diteliti.²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah SMK Muhammadiyah Ambon yang beralamat di jalan KH Ahmad Dahlan, Wara Air kuning, Desa Batu Merah, Kota Ambon. Lokasi penelitian ini dipilih karena SMK Muhammadiyah Ambon merupakan salah satu sekolah yang memiliki status sebagai Pusat Keunggulan. Adapun program unggulan diantaranya, *Link and Meets* yaitu program yang menyinkronkan sekolah dengan dunia industri, mendatangkan instruktur dan pendidik tamu dari dunia usaha dan Industri kerja, serta program pemagangan pendidik produktif melalui *Teaching Factory* untuk

¹Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 356.

²Dimas Assyakurrohim and others, 'Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3.01 (2022), 1-9 <<https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>>.

empat kompetensi bidang kejuruan dan program Pelatihan Kerja Lapangan (PKL) selama enam bulan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama sebulan mulai dari tanggal 15 Agustus 2024 sampai dengan 15 September 2024. Adapun rincian waktu pelaksanaannya sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian

| NO | BULAN | KEGIATAN |
|----|------------------------|--|
| 1. | Januari-Februari 2024 | Proses penyusunan proposal penelitian |
| 2. | Maret –April 2024 | Bimbingan proposal |
| 3. | Mei 2024 | Pelaksanaan ujian proposal |
| 4. | Agustus-September 2024 | Proses pengumpulan data a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi d. Proses penyusunan hasil penelitian |
| 5. | Oktober 2024 | a. Pelaksanaan ujian hasil penelitian b. Revisi dan perbaikan |
| 6. | Desember 2024 | Ujian Munaqosyah |

C. Sumber Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Berdasarkan sumbernya data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Adapun data primer yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, terdapat enam informan yang diwawancarai, diantaranya adalah satu informan dari Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Ambon, tiga informan dari Pendidik dan dua informan dari peserta didik yang menjadi informan utama dalam memberikan informasi terkait dengan data penelitian yang dibutuhkan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 2 Sumber Data Primer

| NO | INFORMAN | JUMLAH |
|--------------|---------------------------------------|---------------|
| 1. | Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Ambon | 1 orang |
| 3. | Pendidik | 3 orang |
| 4. | Peserta Didik | 2 orang |
| Jumlah Total | | 6 orang |

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan pada masa lalu oleh orang lain atau oleh keterangan yang diperoleh melalui pihak kedua yang dapat digunakan peneliti lain pada masa mendatang. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian berupa kepustakaan, yakni buku-buku, undang-undang, dokumen jurnal, artikel penelitian serta berbagai informasi lain yang diutuhkan untuk melengkapi penelitian ini.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang akurat maka peneliti menggunakan berbagai macam metode pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang diamati secara sistematis dalam memaknai peristiwa yang diamati.³ Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan manajemen strategi SMK Muhammadiyah Ambon sebagai Pusat Keunggulan dengan menggunakan Analisis SWOT.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data atau informasi melalui korespondensi, tepatnya melalui diskusi yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan narasumber (*interview*) yang memberikan tanggapan atas pertanyaan tersebut.⁴

Dalam penelitian ini, terdapat enam informan yang diwawancarai, diantaranya adalah satu informan dari Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Ambon, tiga informan dari Pendidik dan dua informan dari peserta didik

³Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi* (CET- I, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 4.

⁴Eko Murdiyanto, "*Metode Penelitian Kualitatif*" (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN, 2020). hlm 59.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu pekerjaan mengumpulkan, menyusun, mengelola dokumen-dokumen literer yang mencatat semua aktivitas manusia dan dianggap berguna untuk menjadi bahan keterangan dan penerangan terkat berbagai persoalan.⁵ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan berupa foto atau gambar hasil observasi, wawancara, serta proses pelaksanaan program pusat keunggulan SMK Muhammadiyah Ambon.

E. Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data dalam konteks analisis data kualitatif adalah sebuah proses yang interaktif, berlangsung secara terus menerus, dan berulang hingga data dianggap sudah jenuh atau telah memberikan wawasan yang cukup. Proses ini melibatkan tiga aktivitas utama, diantaranya:

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Pada tahap ini, peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari hasil wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengacu dalam menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Penyajian Data

⁵Agus Salam, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet-I, Sumatera Barat, Azka Pustaka, 2023), hlm. 32.

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah proses menyusun sekumpulan data agar dapat diambil keputusan dan ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya, yaitu membuat keputusan dan mengkonfirmasi tujuan yang ditetapkan sebelumnya masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan informasi selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan Keabsahan Data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi pengumpulan data. Metode ini melibatkan memeriksa dan membandingkan data dari sumber yang sama, namun menggunakan teknik yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih valid dan akurat.⁷ Proses ini dilakukan dengan:

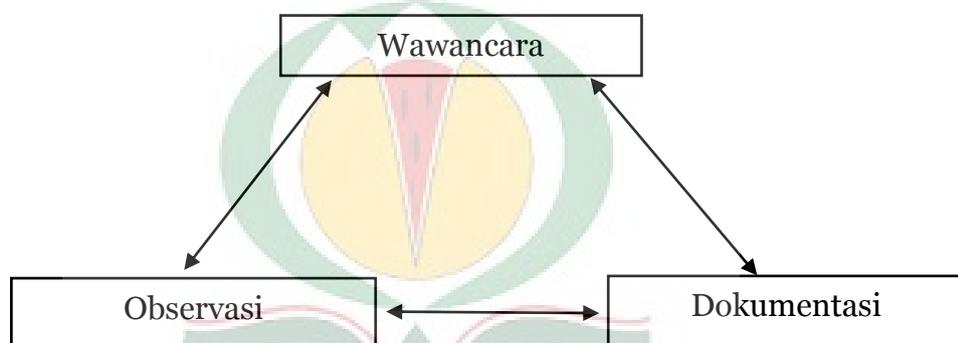
1. Melakukan perbandingan antara data yang diperoleh dari wawancara dengan informan dan data hasil pengamatan atau observasi.

⁶Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 160.

⁷Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat*, JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat, Vol. 12 No. .3, 2020, hlm. 130.

2. Melakukan perbandingan antara hasil wawancara dengan isi dokumen-dokumen yang relevan yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang digunakan dalam penelitian. Untuk lebih jelasnya, pengecekan triangulasi pengumpulan data dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 3. 1 Triangulasi Pengumpulan Data



Pengecekan silang kebenaran data penelitian dilakukan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi guna mengetahui apakah hasil wawancara yang diberikan sama dengan hasil dokumentasi dan observasi.

